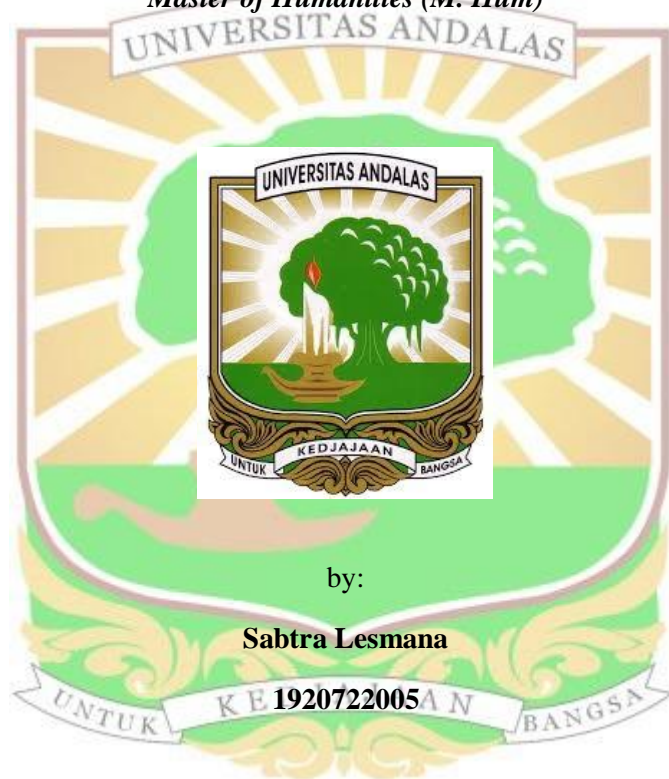


**Clause Analysis Through The Use of Theme-Rheme
in Probing the User's Privacy Violations
in Google's User Privacy Policy Agreement:
A Forensic Linguistics Research**

A THESIS

*Submitted in partial fulfillment of the requirement for the degree as
Master of Humanities (M. Hum)*



by:

Sabtra Lesmana

Supervised by:

DR. Sawirman, M.Hum and DR. Fajri Usman, M.Hum)

POSTGRADUATE LINGUISTICS PROGRAMME

ANDALAS UNIVERSITY

2021

Clause Analysis through The Use of Theme-Rheme
in Probing the User's Privacy Violations
in Google's User Privacy Policy Agreement:
A Forensic Linguistics Research

Sabtra Lesmana

(Supervisor: DR. Sawirman, M.Hum; Co Supervisor: DR. Fajri Usman, M.Hum)

ABSTRACT

This research constitutes a mixture of multidisciplinary between linguistics with forensics. It represents the clause analysis through the use of theme-rheme in probing the user's privacy violations in Google's user privacy policy agreement: a forensic linguistics research. It is aimed (1) to identify the process of forming the construction of Theme and Rheme on the Google's Privacy Policy's clauses, (2) to reveal and explain the violations conducted by Google to its user privacy which is implied through its text agreement by analyzing it with Theme and Rheme focus. This qualitative research is done by applying the documentation recording method in collecting data and the Halliday's Systemic Functional Linguistics theory specifically theme-rheme. The result of the data is presented in the table analysis and in the form of descriptive interpretation.

The result showed that Google build its clauses with the 4 types of theme construction. From 73 analyzed clauses, the dominantly built clause is the single constituent with marked theme where "We" is the mostly occurred subject with 31 occurrences. Yet, Google applied unmarked theme mostly in their 38 clauses. With this dominant occurrences of "We", Google construe its existence as the authority holders of the whole agreement. With the application of unmarked theme, Google represent its overt firmness about the subject mentioned. The researcher found that similar finite predicator appeared repeatedly such "collect" and "use" in building its clauses. These constitute Google's strategy in order to force the user's permission to let Google freely access their privacy. In addition, the operation of the conjunction "And" as the marked theme, extension, expansion and exemplificatory constituents represent the plentiful request of Google related to its user's information. Those summarized the violation conducted by Google to its user's privacy through privacy policy agreement.

The theme-rheme analysis will give insight for most Google's user and other researcher whose focus on analyzing language evidence for legal context and stimulate forensic linguistic development. The researcher is optimistic that from further research into the application of Systemic Functional Linguistics will emerge a more complete understanding to identify the misleading statement.

Keyword: clause, constituent, forensic-linguistics, misleading-statement, privacy, rheme, theme, violation

Analisis Klausa dengan Penggunaan Tema-Rema
dalam Menyelidiki Pelanggaran Privasi Pengguna
pada Perjanjian Kebijakan Privasi Pengguna Google:
Sebuah Riset Linguistik Forensik

Sabtra Lesmana

(Pembimbing I: DR. Sawirman, M.Hum; Pembimbing II: DR. Fajri Usman, M.Hum)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan perpaduan multidisiplin ilmu antara ilmu linguistik dengan ilmu forensik. Ini mewakili analisis klausa melalui penggunaan tema-remas dalam menyelidiki pelanggaran privasi pengguna pada perjanjian kebijakan privasi pengguna Google: penelitian linguistik forensik. Hal ini bertujuan (1) untuk mengidentifikasi proses pembentukan konstruksi Tema dan Rema pada klausa Kebijakan Privasi Google, (2) untuk mengungkapkan dan menjelaskan pelanggaran yang dilakukan oleh Google terhadap privasi penggunanya yang tersurat dalam teks polis dengan fokus analisis pada Tema dan Rema. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menerapkan metode pencatatan dokumentasi dalam pengumpulan data dan teori Linguistik Fungsional Sistemik Halliday khususnya Tema-Rema. Hasil data disajikan dalam tabel analisis dan dalam bentuk interpretasi deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google membangun klausanya dengan 4 jenis konstruksi tema. Dari 73 klausa yang dianalisis, klausa yang dominan dibangun adalah konstituen tunggal dengan tema yang ditandai di mana "We" adalah subjek yang paling banyak muncul dengan 31 kemunculan. Selanjutnya, Google menerapkan tema yang tidak bertanda sebagian besar dalam 38 klausa. Dengan dominannya kemunculan "We" ini, Google memaknai eksistensinya sebagai pemegang otoritas dari keseluruhan perjanjian. Dengan penerapan tema tidak berpenanda, Google menunjukkan keteguhannya yang terbuka tentang subjek yang disebutkan. Peneliti menemukan bahwa predikat finit sama muncul berulang kali seperti "collect" dan "use" dalam membangun klausanya. Ini merupakan strategi Google untuk memaksa pengguna untuk membiarkan Google mengakses privasi mereka secara bebas. Selain itu, penggunaan kata hubung "And" sebagai tema yang ditandai, *Extention*, *Expansion*, dan konstituen *Exemplificatory* mewakili banyak permintaan Google sehubungan dengan informasi penggunanya. Kesemua itu merangkum pelanggaran yang dilakukan oleh Google terhadap privasi penggunanya melalui perjanjian kebijakan privasi.

Analisis tema-remas akan memberikan wawasan bagi sebagian besar pengguna Google dan peneliti lain yang berfokus pada analisis bukti linguistik dalam konteks hukum serta menstimuli perkembangan linguistik forensik. Peneliti optimis dari penelitian lebih lanjut terhadap penerapan Linguistik Sistemik Fungsional akan menghasilkan pemahaman yang lebih lengkap untuk mengidentifikasi pernyataan yang menyesatkan.

Kata kunci: *klausa, konstituen, linguistik-forensik, pelanggaran, pernyataan-sesat, privasi, rema, tema,*